

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

LinkAja adalah layanan pembayaran berbasis server yang dikembangkan oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), yang telah terdaftar dan mendapatkan izin resmi dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Transfer Dana Kategori I sejak 1 Juli 2021. Finarya merupakan hasil penggabungan 10 anak perusahaan afiliasi BUMN dan kini membuka peluang kerja sama dengan pihak swasta yang memiliki visi dan misi yang sejalan. Pada Oktober 2020, Grab LA Pte. Ltd. menjadi pemegang saham Finarya, diikuti oleh PT Dompot Karya Anak Bangsa yang terdaftar sebagai pemegang saham pada Maret 2021. [4]

LinkAja pertama kali diluncurkan oleh Telkomsel pada tahun 2007 dengan nama Telkomsel Cash (TCASH). TCASH awalnya berfungsi sebagai layanan uang elektronik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti pembelian pulsa, pembayaran tagihan, dan transfer uang. Pada 21 Februari 2019, TCASH berganti nama menjadi LinkAja setelah PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) didirikan oleh Telkomsel bersama beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya. Finarya bertujuan untuk menggabungkan berbagai layanan keuangan digital yang dimiliki oleh BUMN ke dalam satu platform yang terintegrasi. [4]

LinkAja secara resmi diluncurkan pada 30 Juni 2019, menggantikan beberapa layanan keuangan digital lainnya seperti Mandiri e-cash, yap! (BNI), UnikQu (BNI), My QR (Bank BRI), dan T-Bank (Bank BRI). LinkAja juga bekerja sama dengan berbagai merchant dan penyedia layanan untuk memperluas jangkauan dan kemudahan penggunaan bagi penggunanya. Selain itu, LinkAja terus berinovasi dengan menambahkan fitur-fitur baru dan meningkatkan keamanan transaksi untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi penggunanya. [4]

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

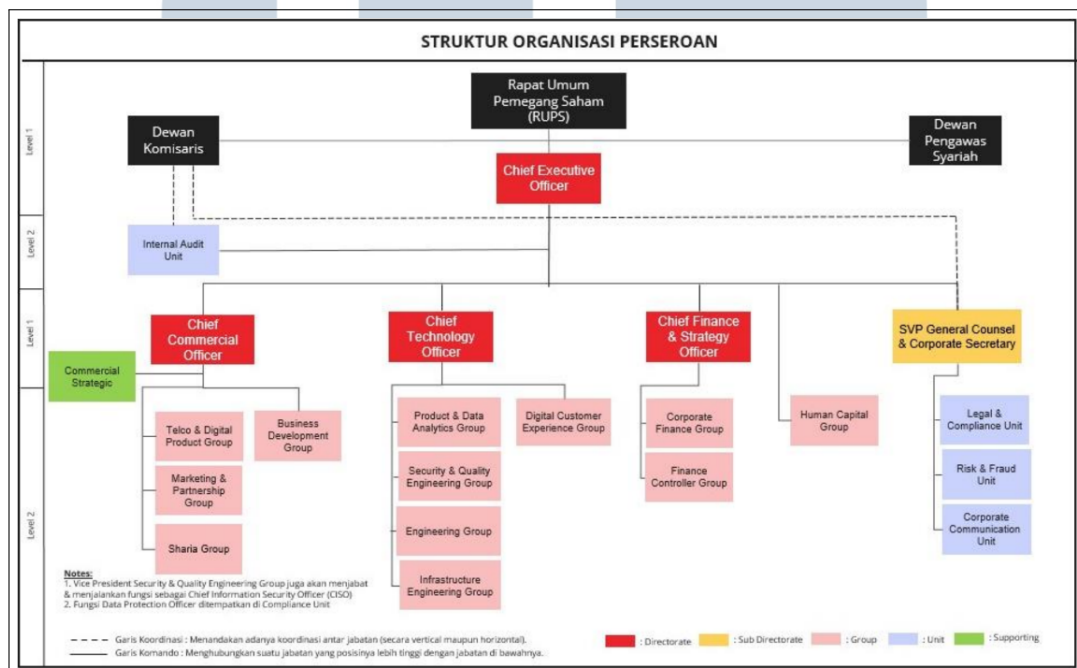
- Tujuan: Mendorong inklusi keuangan dan inklusi ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. [4]
- Visi: Menjadi platform keuangan digital pilihan bangsa (National Champion)

yang unggul dan terpercaya. [4]

- Misi: Membangun ekosistem dan platform pembayaran, saluran penerimaan dana, serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Indonesia. [4]

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Fintek Karya Nusantara atau LinkAja dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur organisasi PT Fintek Karya Nusantara

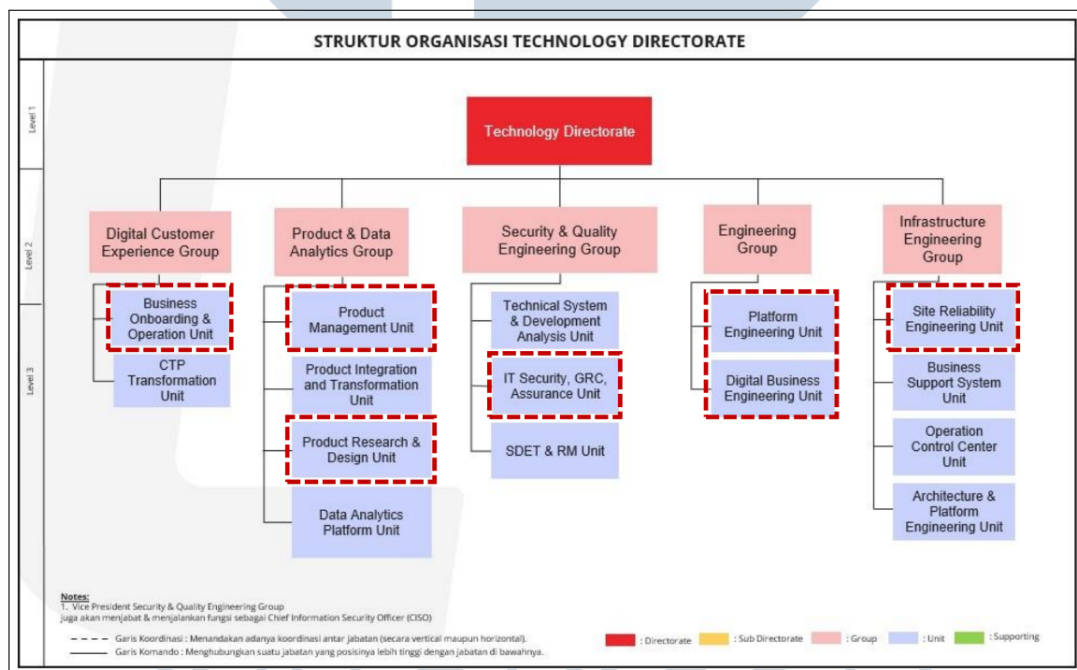
Struktur ini menunjukkan bagaimana pembagian wewenang, tanggung jawab, dan alur koordinasi dijalankan dalam perusahaan. Di tingkat teratas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi, dengan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris bertugas mengawasi kinerja Direksi dan memberikan nasihat, sementara Dewan Pengawas Syariah memastikan bahwa produk dan layanan LinkAja sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Chief Executive Officer (CEO) bertindak sebagai pimpinan tertinggi dalam operasional perusahaan dan bertanggung jawab atas keseluruhan kinerja LinkAja.

Di bawah CEO terdapat beberapa divisi utama, yang masing-masing dikepalai oleh seorang Chief Officer. Divisi-divisi ini meliputi Commercial,

Technology, Finance & Strategy, dan Legal & Compliance. Setiap divisi membawahi beberapa Group yang fokus pada fungsi tertentu, seperti pengembangan produk, pemasaran, keamanan sistem, dan pengelolaan keuangan. Group kemudian dibagi lagi menjadi unit-unit kerja yang lebih kecil. Selain itu, terdapat Internal Audit Unit yang bertugas memastikan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.

Struktur organisasi LinkAja juga menunjukkan garis koordinasi dan komando. Garis koordinasi (garis putus-putus) menunjukkan hubungan koordinasi antar jabatan, baik secara vertikal maupun horizontal, sedangkan garis komando (garis lurus) menunjukkan hubungan perintah dari jabatan yang lebih tinggi ke jabatan di bawahnya. Sebagai catatan, Vice President Security & Quality Engineering Group merangkap sebagai Chief Information Security Officer (CISO), dan fungsi Data Protection Officer berada di bawah Compliance Unit.

Sedangkan untuk struktur direktorat teknologi pada LinkAja dapat dilihat pada Gambar 2.2



Gambar 2.2. Struktur Direktorat Teknologi

Gambar tersebut menunjukkan struktur organisasi Technology Directorate di LinkAja. Direktorat ini dipimpin oleh Technology Directorate dan memiliki tanggung jawab besar dalam pengembangan dan pengelolaan teknologi di perusahaan. Di bawahnya terdapat lima Group utama, yaitu:

- Digital Customer Experience Group: Bertanggung jawab atas pengalaman digital pelanggan LinkAja, termasuk pengembangan aplikasi, website, dan platform digital lainnya. Group ini memiliki tiga unit, yaitu Business Onboarding & Operation Unit, CTP Transformation Unit, dan Product Research & Design Unit.
- Product & Data Analytics Group: Berfokus pada pengembangan produk dan analisis data. Tiga unit di bawahnya adalah Product Management Unit, Product Integration and Transformation Unit, dan Data Analytics Platform Unit.
- Security & Quality Engineering Group: Memiliki peran penting dalam menjaga keamanan sistem dan kualitas produk LinkAja. Group ini membawahi tiga unit, yaitu Technical System & Development Analysis Unit, IT Security, GRC, Assurance Unit, dan SDET & RM Unit.
- Engineering Group: Bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan platform teknologi LinkAja. Terdapat dua unit di bawah Group ini, yaitu Platform Engineering Unit dan Digital Business Engineering Unit.
- Infrastructure Engineering Group: Berfokus pada pengelolaan infrastruktur teknologi, termasuk server, jaringan, dan database. Group ini terdiri dari tiga unit, yaitu Site Reliability Engineering Unit, Business Support System Unit, dan Operation Control Center Unit, serta Architecture & Platform Engineering Unit.

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA